

INTISARI

LUTSINA, N.W., 2013, EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Distribusi obat merupakan suatu proses yang dimulai dari permintaan, pengendalian stok obat, penyimpanan dan pengeluaran obat dari gudang untuk didistribusikan ke depo-depo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur efisiensi pengelolaan distribusi obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan menggunakan indikator efisiensi dan dilakukan upaya perbaikan manajemen pengelolaan obat dengan Metode Hanlon.

Penelitian menggunakan rancangan diskriptif, yang bersifat investigasi dengan menggunakan data retrospektif dan *concurrent*. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif dari pengamatan dokumen serta wawancara dengan petugas terkait. Seluruh tahap distribusi obat rawat inap diukur tingkat efisiensinya menggunakan indikator Depkes dan WHO, kemudian dibandingkan dengan standar atau hasil penelitian lainnya, selanjutnya diolah serta dideskripsikan berdasarkan analisis prioritas rencana tindakan dengan menggunakan Metode Hanlon.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sistem distribusi obat rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum efisien berdasarkan indikator kecocokan antara obat dan kartu stok (92,22%), persentase stok mati (0,89%), persentase nilai obat kadaluwarsa dan rusak (1,12%), rata-rata waktu yang digunakan untuk melayani resep sampai obat sampai ketangan pasien, tingkat ketersediaan obat yaitu 13 hari (43,33%) dan persentase resep obat dari formularium (77,59%), sedangkan indikator persentase resep obat dengan nama generik sudah efisien yaitu sebesar 83,30%. Berdasarkan hasil evaluasi ditentukan prioritas penanganan masalah pengelolaan sistem distribusi obat rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai berikut; 1). Mengaktifkan PFT dalam merevisi formularium dan melakukan evaluasi serta monitoring secara berkala, 2). Perbaiki SOP distribusi dan SIM didalam mengawasi dan mengendalikan sistem distribusi obat, 3) Pendataan obat-obat yang mendekati *Exp. Date*, 4). Melakukan *learning and growth* secara berkala pada seluruh SDM.

Kata Kunci: Distribusi Obat, Indikator Efisiensi, Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Metode Hanlon.

ABSTRACT

LUTSINA, N.W., 2013, EVALUTION OF INPATIENT DRUG DISTRIBUTION SYSTEM IN RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN IN 2012 AND IT'S DEVELOPMENT STRATEGY PERSUANT TO METHOD OF HANLON, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Distribution of drugs is a process started from the demand, drug stock control, storage and dispensing of the warehouse to be distributed to the depots. The purpose of this research is to measure the efficiency management of drug distribution in Pharmacy RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen by using efficiency indicator and to strive repair management of drug with Method of Hanlon.

The study used a descriptive design, which is investigating the use of concurrent and retrospective data. Data collected in the form of qualitative and quantitative data from observations of documents and interviews with relevant officials. All phases of inpatient drug distribution measured using indicators of the efficiency by Depkes and WHO, then compared to a standard or other research results, further processed and described based on the analysis of priority action plans using the method of Hanlon.

The results showed system managing inpatient drug distribution in dr. Soehadi Prijonegoro Sragen not yet efficient pursuant to indicators of compatibility between the drug and the card stock (92,22%), the percentage of dead stock, the percentage value of expired drugs and broken (1,12%), the average time used to serve up a prescription drug until the hands of the patient, the availability of drugs that is 13 days (43,33%) and the percentage of prescription drug formularies (77,59%), while the percentage of indicators prescription drugs with generic names have efficient that is equal to 83,30%. Based on the results of the evaluation determined the priority of handling the problem of managing inpatient drug distribution systems in the dr. Soehadi Prijonegoro Sragen as follows: 1). Enabling PFT in revising the formulary and conduct periodic evaluation and monitoring, 2). Repair SOP distribution and SIM in supervising and controlling the drug distribution system, 3) Data collection approach drugs Exp. Date, 4). Conducting periodic learning and growth throughout Human Resource.

Keywords: Drug Distribution, Indicator of Efficiency, Pharmacy RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Hanlon method.